



RENSTRA

Rencana Strategis Penelitian
2022-2026



UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis Penelitian (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) periode 2022-2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan pembaruan dari Renstra sebelumnya (2019–2021), yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika terbaru kebijakan riset nasional, khususnya mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 dan Prioritas Riset Nasional (PRN) tahap 2022-2026.

Melalui Renstra ini, Universitas Dian Nuswantoro berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem riset yang inklusif, transdisipliner, dan berdampak nyata. Renstra ini juga menjadi landasan strategis dalam mewujudkan perguruan tinggi yang berdampak, di mana seluruh kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat, industri, dan pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan menyelaraskan arah riset nasional dengan kapasitas internal fakultas dan program studi. Diharapkan, RIP ini dapat menjadi acuan kokoh bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan riset yang kolaboratif, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Akhir kata, semoga Rencana Induk Penelitian UDINUS 2022-2026 ini dapat mendorong kontribusi aktif seluruh sivitas akademika dalam menjawab berbagai persoalan bangsa dan berperan nyata dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

Billahi taufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala LPPM UDINUS

Prof. Dr. Ir. Muljono, S.Si., M.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Target RENSTRA Penelitian	1
STRATEGI PENCAPAIAN TARGET PENELITIAN LPPM	3
Menuju Klaster Mandiri Tahun 2026	3
1. Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah	3
1.1 Permasalahan Utama.....	3
1.2 Strategi Pelaksanaan.....	3
1.2.1 Penguatan Kelompok Keilmuan dan Pusat Studi	3
1.2.2 Penguatan Kolaborasi Penelitian Nasional dan Internasional	4
1.2.3 Pengendalian Mutu Publikasi Ilmiah	4
2. Strategi Peningkatan Sitasi Publikasi	5
2.1 Permasalahan Utama.....	5
2.2 Strategi Pelaksanaan.....	5
2.2.1 Penguatan Publikasi Berdampak Tinggi	5
2.2.2 Penguatan Kolaborasi dan Co-Authorship	5
2.2.3 Peningkatan Visibilitas Publikasi.....	6
3. Strategi Peningkatan Skor SINTA	6
3.1 Permasalahan Utama.....	6
3.2 Strategi Pelaksanaan.....	6
3.2.1 Penguatan Tata Kelola Data Akademik	6
3.2.2 Monitoring dan Evaluasi Kinerja Publikasi.....	7
3.2.3 Optimalisasi Kontribusi Indikator SINTA	7
4. Strategi Peningkatan Perolehan Hibah Penelitian	7
4.1 Permasalahan Utama.....	7

4.2 Strategi Pelaksanaan.....	7
4.2.1 Program Peningkatan Kapasitas Proposal Penelitian.....	7
4.2.2 Penguatan Akses Pendanaan Eksternal.....	8
4.2.3 Program Insentif dan Apresiasi Penelitian	8
5. Strategi Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian	8
5.1 Permasalahan Utama.....	8
5.2 Strategi Pelaksanaan.....	9
5.2.1 Integrasi Mahasiswa dalam Penelitian Dosen	9
5.2.2 Peningkatan Publikasi Bersama Dosen dan Mahasiswa	9
5.2.3 Pengembangan Budaya Riset Mahasiswa	9
6. Strategi Penguatan Jurnal Ilmiah Institusi.....	10
6.1 Permasalahan Utama.....	10
6.2 Strategi Pelaksanaan.....	10
6.2.1 Peningkatan Kualitas Jurnal Nasional Terakreditasi	10
6.2.2 Penguatan Tata Kelola Editorial	11
6.2.3 Internasionalisasi Jurnal.....	11
6.2.4 Penguatan Keberlanjutan Naskah (Manuscript Development)	11
6.2.5 Pengembangan Kapasitas Pengelola Jurnal.....	12
7. Strategi Penguatan Konferensi Ilmiah Internasional.....	12
7.1 Permasalahan Utama.....	12
7.2 Strategi Pelaksanaan.....	12
7.2.1 Penguatan Konferensi Internasional Unggulan	12
7.2.2 Peningkatan Kualitas Prosiding Internasional	13
7.2.3 Pengembangan Jejaring Kolaborasi Melalui Konferensi	13
7.2.4 Integrasi Konferensi dengan Publikasi Ilmiah.....	13
8. Strategi Transformasi Menuju dan Pemantapan Klaster Mandiri	14
Phase 1 (2021-2024): Penguatan Fondasi dan Tata Kelola Penelitian	14

Phase 2 (2021-2024): Akselerasi Produktivitas dan Kualitas Luaran	14
Phase 3 (2021-2024): Pencapaian Klaster Mandiri	15
Phase 4 (2021-2024): Pemantapan dan Keberlanjutan Klaster Mandiri	15

TARGET RENSTRA PENELITIAN

No	Indikator Kinerja Utama	2021	2022	2023	2024	2025	2026
2.1.1	Kluster kinerja penelitian	U	U	U	M	M	M
2.1.2	Peringkat PT versi SINTA	190	180	170	155	144	130
2.1.3.a	Rasio jurnal internasional bereputasi/dosen	0.22	0.26	0.30	0.34	0.37	0.40
2.1.3.a.1	Rasio Q1/publikasi internasional bereputasi	0.12	0.16	0.20	0.24	0.27	0.30
2.1.3.a.2	Rasio Q2/publikasi internasional bereputasi	0.25	0.27	0.29	0.30	0.31	0.31
2.1.3.a.3	Rasio Q3/publikasi internasional bereputasi	0.43	0.39	0.35	0.33	0.31	0.29
2.1.3.a.4	Rasio Q4/publikasi internasional bereputasi	0.20	0.18	0.16	0.13	0.10	0.10
2.1.3.c	Rasio jurnal nasional terakreditasi/dosen	0.45	0.50	0.55	0.60	0.64	0.72
2.1.3.c.1	Rasio S1/publikasi nasional terakreditasi	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05
2.1.3.c.2	Rasio S2/publikasi nasional terakreditasi	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.15
2.1.3.c.3	Rasio S3/publikasi nasional terakreditasi	0.35	0.40	0.45	0.50	0.52	0.48
2.1.3.c.4	Rasio S4/publikasi nasional terakreditasi	0.35	0.33	0.30	0.24	0.20	0.25
2.1.3.c.5	Rasio S5/publikasi nasional terakreditasi	0.27	0.23	0.19	0.18	0.18	0.07
2.1.3.c.6	Rasio S6/publikasi nasional terakreditasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.1.4	Rasio artikel tersitasi Scopus (3 thn)	0.25	0.35	0.45	0.52	0.59	0.75
2.1.5.a	Penelitian pembiayaan luar negeri	0	1	1	2	2	4
2.1.5.b	Penelitian pembiayaan dalam negeri	25	28	32	36	40	45
2.1.5.c	Penelitian pembiayaan internal	40	50	55	62	70	100
2.1.6	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian (%)	0.70	0.78	0.84	0.88	0.92	0.95
2.1.7.a	Rasio prosiding internasional/dosen	0.08	0.10	0.13	0.15	0.18	0.25

No	Indikator Kinerja Utama	2021	2022	2023	2024	2025	2026
No	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025	2026
2.1.8.a	Jurnal nasional terakreditasi	5	6	7	8	10	19
2.1.8.a.1	Sinta 1	0	0	0	0	0	0
2.1.8.a.2	Sinta 2	0	0	1	2	2	2
2.1.8.a.3	Sinta 3	1	2	2	2	2	3
2.1.8.a.4	Sinta 4	3	3	4	5	6	12
2.1.8.a.5	Sinta 5	1	1	0	0	1	2
2.1.8.a.6	Sinta 6	0	0	0	0	0	0
2.1.8.b	Jurnal internasional	0	0	0	0	1	2
2.2.1.a	Dana luar negeri (juta)	0	20	35	50	75	200
2.2.1.b	Dana dalam negeri (M)	2.80	3.10	3.50	3.90	4.20	4.40
2.2.1.c	Dana internal (M)	0.45	0.55	0.62	0.70	0.78	0.95

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET PENELITIAN LPPM

MENUJU KLASTER MANDIRI TAHUN 2026

1. Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah

1.1 Permasalahan Utama

Sebagai perguruan tinggi yang telah berada pada Klaster Utama Penelitian, tantangan utama publikasi ilmiah tidak lagi berfokus pada peningkatan jumlah publikasi semata, tetapi pada peningkatan kualitas, dampak ilmiah, dan daya saing internasional. Produktivitas publikasi dosen masih menunjukkan variasi antar kelompok keilmuan, sementara proporsi publikasi pada jurnal internasional bereputasi, khususnya jurnal Q1 dan Q2, masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kolaborasi penelitian internasional dan publikasi bersama dengan mitra global belum merata pada seluruh bidang keilmuan. Luaran penelitian yang dihasilkan juga belum seluruhnya terkonversi menjadi publikasi berkualitas tinggi yang memiliki dampak sitasi signifikan.

1.2 Strategi Pelaksanaan

1.2.1 Penguatan Kelompok Keilmuan dan Pusat Studi

Kelompok Keilmuan dan Pusat Studi diarahkan sebagai penggerak utama produktivitas dan kualitas penelitian institusi. Pengembangan dilakukan dengan memperkuat fokus riset unggulan sesuai roadmap penelitian universitas serta kebutuhan pembangunan nasional dan global.

Strategi yang dilakukan meliputi:

- Penguatan kelompok dosen berbasis kepakaran dan bidang unggulan penelitian.
- Pengembangan Pusat Studi sebagai pusat koordinasi penelitian multidisiplin.
- Penyusunan dan implementasi roadmap penelitian kelompok yang selaras dengan RIP universitas.
- Penetapan target publikasi, sitasi, dan hibah penelitian pada setiap kelompok keilmuan.

- Penguatan budaya kolaborasi penelitian lintas program studi dan fakultas.

Melalui strategi ini diharapkan produktivitas penelitian meningkat secara berkelanjutan serta menghasilkan luaran yang lebih berkualitas dan berdampak.

1.2.2 Penguatan Kolaborasi Penelitian Nasional dan Internasional

Kolaborasi penelitian menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas publikasi dan memperluas jejaring akademik.

Implementasi strategi dilakukan melalui:

- Pengembangan kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, industri, dan pemerintah.
- Fasilitasi joint research dan joint publication dengan mitra nasional maupun internasional.
- Peningkatan keterlibatan dosen dalam konferensi, forum ilmiah, dan jejaring riset internasional.
- Program visiting researcher, visiting professor, dan collaborative supervision.
- Pendampingan pengajuan proposal hibah penelitian internasional.

Melalui strategi ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas publikasi, perluasan jejaring akademik, serta peningkatan reputasi penelitian institusi.

1.2.3 Pengendalian Mutu Publikasi Ilmiah

Peningkatan kualitas publikasi dilakukan melalui sistem pengendalian mutu yang terintegrasi mulai dari proses perencanaan penelitian hingga publikasi luaran.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Pemetaan jurnal target berdasarkan bidang keilmuan dan tingkat reputasi jurnal.
- Penyusunan daftar jurnal rekomendasi nasional dan internasional bereputasi.
- Pendampingan penulisan artikel dan klinik publikasi bagi dosen.
- Monitoring luaran penelitian berbasis target publikasi.
- Pengendalian publikasi pada jurnal yang tidak memenuhi standar mutu institusi.

Setiap luaran penelitian diarahkan untuk dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 3, dengan peningkatan bertahap menuju jurnal Sinta 2 dan jurnal internasional bereputasi. Bagi kelompok riset unggulan, publikasi diarahkan pada jurnal internasional bereputasi khususnya Q1 dan Q2 guna meningkatkan reputasi dan dampak akademik institusi.

2. Strategi Peningkatan Sitasi Publikasi

2.1 Permasalahan Utama

Sebagai institusi yang telah memiliki produktivitas publikasi yang baik, tantangan utama pada aspek sitasi terletak pada peningkatan dampak akademik dan visibilitas global hasil penelitian. Sebagian publikasi masih berada pada jurnal dengan tingkat keterbacaan dan jangkauan internasional yang terbatas sehingga pertumbuhan sitasi belum sepenuhnya sebanding dengan peningkatan jumlah publikasi. Selain itu, pemanfaatan jejaring akademik global dan strategi diseminasi hasil penelitian masih perlu diperkuat untuk meningkatkan pengaruh ilmiah publikasi institusi.

2.2 Strategi Pelaksanaan

Peningkatan sitasi dilakukan melalui pendekatan yang berorientasi pada kualitas publikasi, relevansi topik penelitian, kolaborasi internasional, dan peningkatan visibilitas akademik.

Program yang dikembangkan meliputi:

2.2.1 Penguatan Publikasi Berdampak Tinggi

- Mendorong publikasi pada jurnal internasional bereputasi khususnya Q1 dan Q2.
- Mengarahkan penelitian pada topik-topik strategis dan emerging research yang memiliki potensi sitasi tinggi.
- Mendorong publikasi artikel review dan systematic review pada bidang unggulan universitas.

2.2.2 Penguatan Kolaborasi dan Co-Authorship

- Meningkatkan publikasi bersama peneliti nasional dan internasional.

- Mengembangkan jejaring penelitian melalui asosiasi ilmiah dan forum akademik internasional.

- Memanfaatkan konferensi internasional sebagai sarana membangun kolaborasi publikasi lanjutan.

2.2.3 Peningkatan Visibilitas Publikasi

- Optimalisasi profil akademik dosen pada Google Scholar, Scopus Author ID, ORCID, dan ResearchGate.

- Pelatihan academic networking dan scholarly communication.

- Pendampingan strategi diseminasi hasil penelitian melalui berbagai platform akademik.

Melalui strategi ini diharapkan terjadi peningkatan sitasi secara berkelanjutan sebagai dampak dari peningkatan kualitas dan pengaruh ilmiah publikasi institusi.

3. Strategi Peningkatan Skor SINTA

3.1 Permasalahan Utama

Peringkat dan skor SINTA institusi dipengaruhi oleh produktivitas publikasi, kualitas sitasi, serta akurasi pengelolaan data akademik. Meskipun berbagai indikator telah menunjukkan perkembangan yang baik, masih ditemukan ketidaksesuaian data publikasi, duplikasi profil penulis, serta belum optimalnya integrasi data akademik pada berbagai platform indeksasi.

3.2 Strategi Pelaksanaan

Peningkatan skor SINTA dilakukan melalui penguatan tata kelola data akademik dan optimalisasi indikator bibliometrik institusi.

Program yang dilaksanakan meliputi:

3.2.1 Penguatan Tata Kelola Data Akademik

- Audit bibliometrik secara berkala terhadap data publikasi dosen.

- Sinkronisasi profil akademik pada SINTA, Scopus, Google Scholar, GARUDA, dan ORCID.

- Standardisasi afiliasi institusi dan identitas penulis.

3.2.2 Monitoring dan Evaluasi Kinerja Publikasi

- Pengembangan dashboard monitoring publikasi, sitasi, dan kinerja dosen.
- Evaluasi berkala terhadap capaian indikator penelitian pada tingkat fakultas, program studi, dan kelompok keilmuan.
- Pemantauan artikel yang belum terindeks atau belum terhubung dengan profil penulis.

3.2.3 Optimalisasi Kontribusi Indikator SINTA

- Peningkatan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- Peningkatan sitasi publikasi melalui strategi diseminasi ilmiah.
- Peningkatan kolaborasi penelitian nasional dan internasional yang mendukung peningkatan skor institusi.

Dengan strategi ini diharapkan terjadi peningkatan peringkat SINTA institusi secara berkelanjutan serta mendukung pencapaian target Klaster Mandiri.

4. Strategi Peningkatan Perolehan Hibah Penelitian

4.1 Permasalahan Utama

Meskipun perolehan hibah penelitian terus meningkat, pendanaan penelitian masih didominasi oleh sumber internal dan hibah nasional tertentu. Partisipasi dosen dalam memperoleh hibah kompetitif berskala nasional maupun internasional masih perlu diperluas, khususnya pada kelompok dosen muda dan kelompok riset yang sedang berkembang. Selain itu, kapasitas penyusunan proposal kompetitif dan jejaring kolaborasi pendukung hibah masih perlu diperkuat.

4.2 Strategi Pelaksanaan

4.2.1 Program Peningkatan Kapasitas Proposal Penelitian

Peningkatan kualitas proposal dilakukan melalui program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Workshop penyusunan proposal hibah kompetitif nasional dan internasional.
- Klinik proposal dan internal review sebelum submit.
- Pendampingan proposal oleh peneliti senior dan peraih hibah nasional.

4.2.2 Penguatan Akses Pendanaan Eksternal

LPPM berperan aktif sebagai pusat informasi dan fasilitator peluang pendanaan penelitian.

Program yang dilakukan meliputi:

- Sosialisasi skema hibah penelitian nasional dan internasional.
- Pengembangan basis data peluang pendanaan penelitian.
- Fasilitasi pembentukan tim peneliti multidisiplin untuk pengajuan hibah kompetitif.
- Penguatan kerja sama penelitian dengan industri, pemerintah, dan mitra internasional.

4.2.3 Program Insentif dan Apresiasi Penelitian

- Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah kompetitif.
- Pemberian penghargaan kepada kelompok riset dengan capaian hibah terbaik.
- Dukungan pendanaan pendamping bagi hibah eksternal strategis.

Melalui strategi ini diharapkan terjadi peningkatan jumlah hibah penelitian, diversifikasi sumber pendanaan, serta peningkatan kapasitas institusi dalam mengelola penelitian kompetitif pada tingkat nasional maupun internasional.

5. Strategi Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian

5.1 Permasalahan Utama

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian telah berjalan melalui tugas akhir, skripsi, proyek penelitian dosen, dan berbagai program akademik lainnya. Namun demikian, tingkat partisipasi mahasiswa dalam penelitian yang menghasilkan luaran publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan. Selain itu, budaya riset mahasiswa belum

berkembang secara merata pada seluruh program studi sehingga diperlukan penguatan integrasi kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran.

5.2 Strategi Pelaksanaan

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian diarahkan untuk memperkuat budaya akademik berbasis riset sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah.

5.2.1 Integrasi Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Mahasiswa didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan penelitian dosen sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis penelitian.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Pelibatan mahasiswa sebagai anggota tim penelitian dosen.
- Integrasi penelitian dosen dengan tugas akhir mahasiswa.
- Keterlibatan mahasiswa dalam pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan luaran penelitian.
- Pengembangan program asisten peneliti bagi mahasiswa berprestasi.

5.2.2 Peningkatan Publikasi Bersama Dosen dan Mahasiswa

Publikasi bersama menjadi sarana penguatan kapasitas akademik mahasiswa sekaligus meningkatkan produktivitas penelitian institusi.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa.
- Peningkatan jumlah publikasi hasil tugas akhir yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah.
- Penguatan kolaborasi publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi maupun prosiding internasional.

5.2.3 Pengembangan Budaya Riset Mahasiswa

Budaya penelitian dikembangkan melalui berbagai kegiatan ilmiah yang mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
- Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi ilmiah nasional dan internasional.
- Pelaksanaan seminar, workshop, dan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa.

Melalui strategi ini diharapkan terbentuk ekosistem pembelajaran berbasis riset yang kuat serta meningkatnya kontribusi mahasiswa dalam luaran penelitian institusi.

6. Strategi Penguatan Jurnal Ilmiah Institusi

6.1 Permasalahan Utama

Jurnal ilmiah yang dikelola institusi telah menunjukkan perkembangan yang baik melalui pencapaian akreditasi nasional pada beberapa jurnal. Namun demikian, kualitas pengelolaan jurnal masih perlu ditingkatkan untuk mendukung peningkatan peringkat akreditasi, keberlanjutan penerbitan, kualitas artikel yang dipublikasikan, serta perluasan visibilitas pada tingkat nasional dan internasional.

6.2 Strategi Pelaksanaan

6.2.1 Peningkatan Kualitas Jurnal Nasional Terakreditasi

Pengembangan jurnal diarahkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, kualitas artikel, dan peringkat akreditasi jurnal secara berkelanjutan.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Peningkatan kualitas jurnal menuju peringkat Sinta yang lebih tinggi.
- Penguatan tata kelola editorial sesuai standar nasional dan internasional.
- Peningkatan kualitas proses review melalui penerapan peer-review yang lebih ketat.
- Penguatan konsistensi penerbitan dan ketepatan waktu publikasi.

Pengembangan jurnal dilakukan secara bertahap melalui peningkatan jurnal Sinta 4 menuju Sinta 3 dan Sinta 2 sebagai target utama periode Renstra 2022–2026.

6.2.2 Penguatan Tata Kelola Editorial

Kualitas jurnal sangat dipengaruhi oleh kapasitas tim editorial dan sistem pengelolaan jurnal.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Pelibatan editor dan reviewer dari berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian.
- Penguatan kompetensi editor melalui pelatihan pengelolaan jurnal.
- Penyempurnaan sistem editorial berbasis OJS dan standar etik publikasi.
- Penguatan sistem monitoring kualitas artikel dan proses review.

6.2.3 Internasionalisasi Jurnal

Internasionalisasi dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi jurnal pada tingkat global.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Peningkatan proporsi artikel berbahasa Inggris.
- Pelibatan reviewer dan editor internasional.
- Peningkatan kerja sama dengan asosiasi profesi dan institusi luar negeri.
- Persiapan indeksasi jurnal pada berbagai basis data internasional yang relevan.

6.2.4 Penguatan Keberlanjutan Naskah (Manuscript Development)

Ketersediaan artikel berkualitas menjadi faktor penting dalam pengembangan jurnal.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Mendorong luaran penelitian dosen untuk dipublikasikan pada jurnal institusi yang sesuai.
- Penguatan kontribusi artikel dari kelompok keilmuan dan pusat studi.

- Kerja sama pertukaran artikel dengan institusi dan asosiasi akademik.
- Pemanfaatan konferensi ilmiah sebagai sumber artikel potensial untuk jurnal.

6.2.5 Pengembangan Kapasitas Pengelola Jurnal

Peningkatan kompetensi pengelola jurnal dilakukan secara berkelanjutan melalui:

- Pelatihan manajemen jurnal dan editorial.
- Workshop peningkatan kualitas artikel ilmiah.
- Pendampingan akreditasi jurnal nasional.
- Pendampingan indeksasi jurnal pada basis data nasional dan internasional.

Melalui strategi ini diharapkan jurnal yang dikelola institusi mampu meningkatkan kualitas, mempertahankan keberlanjutan penerbitan, meningkatkan peringkat akreditasi, serta menjadi sarana diseminasi ilmiah yang bereputasi di tingkat nasional dan internasional.

7. Strategi Penguatan Konferensi Ilmiah Internasional

7.1 Permasalahan Utama

Konferensi ilmiah internasional merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan visibilitas penelitian, memperluas jejaring akademik, serta mendorong peningkatan publikasi ilmiah. Meskipun institusi telah memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan konferensi internasional bereputasi, kualitas publikasi prosiding, keberlanjutan indeksasi, serta pemanfaatan konferensi sebagai sarana pengembangan kolaborasi riset masih perlu ditingkatkan.

7.2 Strategi Pelaksanaan

7.2.1 Penguatan Konferensi Internasional Unggulan

Konferensi internasional yang telah memiliki reputasi baik terus diperkuat untuk meningkatkan kualitas akademik dan dampak ilmiahnya.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Peningkatan kualitas proses seleksi dan review artikel.
- Pelibatan keynote speaker dan invited speaker bereputasi internasional.

- Peningkatan jumlah peserta dan penulis dari luar negeri.
- Penguatan kerja sama dengan penerbit dan pengindeks internasional.

7.2.2 Peningkatan Kualitas Prosiding Internasional

Prosiding konferensi diarahkan untuk memenuhi standar kualitas publikasi internasional.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Penerapan sistem peer-review yang lebih ketat.
- Peningkatan kualitas substansi artikel yang dipublikasikan.
- Penguatan standar etika publikasi dan pengelolaan prosiding.
- Peningkatan jumlah prosiding yang terindeks pada basis data internasional bereputasi.

7.2.3 Pengembangan Jejaring Kolaborasi Melalui Konferensi

Konferensi dimanfaatkan sebagai sarana membangun kerja sama akademik dan penelitian yang berkelanjutan.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Fasilitasi pertemuan akademik dan forum kolaborasi penelitian.
- Pengembangan joint research dan joint publication pasca konferensi.
- Penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga penelitian nasional maupun internasional.

7.2.4 Integrasi Konferensi dengan Publikasi Ilmiah

Konferensi diarahkan sebagai jalur awal menuju publikasi bereputasi yang lebih tinggi.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Pengembangan artikel konferensi menjadi artikel jurnal.
- Fasilitasi special issue pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

- Pendampingan peningkatan kualitas artikel pasca konferensi.

Melalui strategi ini diharapkan konferensi internasional tidak hanya berfungsi sebagai forum diseminasi ilmiah, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas publikasi, kolaborasi riset, dan reputasi akademik institusi.

8. Strategi Transformasi Menuju dan Pemantapan Klaster Mandiri

Transformasi menuju Klaster Mandiri dilakukan secara bertahap melalui penguatan tata kelola penelitian, peningkatan produktivitas publikasi, perluasan jejaring kolaborasi, serta penguatan reputasi akademik. Tahapan ini dirancang untuk mendukung pencapaian target penelitian pada periode Renstra 2022–2026 dan menjadi landasan pengembangan penelitian pada periode berikutnya.

Phase 1 (2022-2026): Penguatan Fondasi dan Tata Kelola Penelitian

Fase awal difokuskan pada penguatan sistem penelitian sebagai dasar peningkatan kinerja institusi.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Penguatan tata kelola penelitian berbasis indikator kinerja.
- Pengembangan dan penguatan kelompok keilmuan serta pusat studi.
- Penyelarasan roadmap penelitian dengan RIP universitas.
- Sinkronisasi data penelitian dan publikasi pada berbagai platform akademik.
- Penguatan sistem monitoring dan evaluasi penelitian.

Melalui fase ini diharapkan terbentuk sistem penelitian yang terstruktur, terintegrasi, dan mendukung peningkatan produktivitas penelitian.

Phase 2 (2022-2026): Akselerasi Produktivitas dan Kualitas Luaran

Fase kedua difokuskan pada peningkatan jumlah dan kualitas luaran penelitian.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Peningkatan publikasi nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- Penguatan program sitasi dan visibilitas publikasi.

- Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
- Peningkatan jumlah hibah penelitian nasional.
- Penguatan konferensi internasional dan jurnal ilmiah institusi.

Pada fase ini diharapkan terjadi peningkatan signifikan pada indikator publikasi, sitasi, dan pendanaan penelitian.

Phase 3 (2022-2026): Pencapaian Klaster Mandiri

Fase ketiga difokuskan pada pemenuhan indikator kinerja yang mendukung pencapaian Klaster Mandiri.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Peningkatan proporsi publikasi pada jurnal internasional bereputasi.
- Penguatan kolaborasi penelitian internasional.
- Peningkatan jumlah artikel tersitasi.
- Peningkatan perolehan hibah kompetitif nasional dan internasional.
- Penguatan reputasi jurnal dan konferensi ilmiah institusi.

Melalui fase ini diharapkan institusi mampu mencapai Klaster Mandiri dan meningkatkan daya saing penelitian pada tingkat nasional.

Phase 4 (2022-2026): Pemantapan dan Keberlanjutan Klaster Mandiri

Fase akhir diarahkan pada pemeliharaan dan penguatan capaian yang telah diperoleh.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- Pemantapan budaya riset berbasis kelompok keilmuan.
- Peningkatan publikasi bereputasi dan artikel berdampak tinggi.
- Peningkatan kerja sama penelitian internasional yang berkelanjutan.
- Diversifikasi sumber pendanaan penelitian.
- Penguatan sistem penjaminan mutu penelitian dan publikasi.

- Persiapan pengembangan strategi penelitian periode berikutnya.

Melalui fase ini diharapkan status Klaster Mandiri dapat dipertahankan secara berkelanjutan dan menjadi fondasi bagi peningkatan reputasi penelitian institusi pada tingkat internasional.